



Pemkot Kuatkan Komitmen Pengelolaan Sampah

Dimulai dari Hulu dengan Pemilahan

KOTA, *Joglo Jogja*- Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta menggandeng seluruh elemen masyarakat memanfaatkan momentum peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN). Hal itu untuk menguatkan kembali komitmen pengelolaan sampah sejak dari

sumbernya dengan pemilahan. Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumadi mengatakan, masalah sampah sudah harus selesai dari hulu. Sehingga hal itu perlu dideklarasikan bersama. "Pemkot sudah memiliki regulasi mengenai pengelolaan sampah dan salah satunya diwujudkan melalui gerakan nol sampah anorganik yang dijalankan mulai awal Januari kemarin," terangnya. Larangan membuang sampah anorganik ke depo atau



Pemkot sudah memiliki regulasi mengenai pengelolaan sampah dan salah satunya diwujudkan melalui gerakan nol sampah anorganik yang dijalankan mulai awal Januari kemarin.

Sumadi
Penjabat Wali Kota Yogyakarta

tempat pembuangan sampah, diharapkan dapat menjadi pemantik untuk meningkatkan

kesadaran mengelola sampah sejak dari sumbernya. Seperti memilah sampah berdasarkan

jenisnya yaitu organik, anorganik, dan sampah residu.

"Sampah organik dan residu masih bisa dibuang ke depo. Sedangkan sampah anorganik dikelola oleh bank sampah atau pelapak. Hal itu sudah hampir dua bulan berjalan dan hasilnya cukup baik," tuturnya.

Hingga saat ini, total volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan berkurang hingga 40 ton per hari dibanding akhir 2022.

Baca PEMKOT... Hal II



DEKLARASI: Penjabat Wali Kota, Sekretaris Daerah, dan Kepala DLH dalam acara peringatan HPSN di Embung Giwangan Yogyakarta, kemarin.

Pemkot Kuatkan Komitmen Pengelolaan Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan pada akhir Desember tahun lalu mencapai 291 ton per hari. "Penguatan pengelolaan sampah tidak hanya akan dilakukan untuk jenis sampah anorganik saja, tetapi juga kami kuatkan untuk sampah organik," tegasnya.

Tahun ini, ada sekitar 100 ribu rumah yang mendapat bantuan biopori untuk mendukung pengurangan sampah organik. Tiap rumah akan diberikan dua lubang biopori, termasuk rumah milik nasabah bank sampah. "Jika sampah organik dan anorganik bisa dikelola sejak dari sumbernya, maka volume sampah yang

dibuang ke TPA Piyungan akan semakin berkurang," jelasnya. Sementara itu, Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridjaya menyepakati hal tersebut. Peringatan HPSN menjadi penguatan komitmen bersama untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. "Perlu dipahami bahwa hukum memilah sampah sejak

dari rumah atau sejak dari sumbernya adalah wajib. Pemangku kepentingan harus memberikan dukungan seperti penguatan peran bank sampah untuk mengelola sampah di wilayah masing-masing," terangnya. Saat ini tercatat 565 bank sampah di Kota Yogyakarta. Sehingga, hampir di setiap rukun warga (RW) sudah memiliki bank sam-

pah. Derajat kinerja bank sampah juga dapat dipantau melalui menu dalam aplikasi Jogja Smart Service (JSS). Mulai dari pengelolaan sampah organik maupun anorganik hingga pemasaran hasil daur ulang sampah. Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto menambahkan, penguatan komitmen untuk memilah sampah berlaku untuk semua

warga. Termasuk pelaku usaha hingga sektor bidang industri pariwisata. "Hotel dan restoran serta perusahaan-perusahaan mulai melakukan pemilahan sampah. Sampah anorganik diserahkan ke bank sampah terdekat atau memanfaatkan jasa pihak ketiga untuk mengelolanya," katanya. Namun, masih ada tantangan untuk pengelolaan sampah di bi-

dang pariwisata. Koordinasi dengan pihak terkait untuk menguatkan pemilahan sampah terus dilakukan. "Hal ini, membutuhkan dukungan dari semua pihak. Sehingga volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan bisa berkurang signifikan. Selain itu, akan bisa mencapai target seperti yang diharapkan yaitu 50 ton pada akhir Maret nanti," pungkasnya. (cr5/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005